

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan penulis, dan sebagai jawaban dari rumusan masalah, setidaknya dapat disimpulkan hasil dari penelitiannya sebagai berikut:

1. Kedua masjid tersebut banyak ditemukan hiasan kaligrafi yang menghiasi dari berbagai bidang bagian masjid, ketika memasuki masjid Al- Akbar Surabaya pengunjung disuguhkan dengan banyaknya pintu yang menghiasi masjid ini dengan sebanyak 45 pintu, dan disuguhkan dengan hiasan kaligrafi yang menghiasi jam dinding besar yang terletak di area Sahn masjid ini, sedangkan di masjid Syaichuna Kholil nampak dari kejauhan di kubah dan bagian eksterior masjid Syaichuna kholil terdapat banyak macam hiasan kaligrafi. Adapun penempatan letak tulisan kaligrafi di kedua masjid ini lebih banyak di bagian interior masjid atau bagian dalam, terutama di bagian mihrab menjadi bagian yang paling sering mendapatkan hiasan kaligrafi karena di bagian ini para jamaah dapat melihat dengan jelas hiasan kaligrafinya, di masjid Al- Akbar hiasan mihrabnya di hiasi dengan surat Al- Baqarah ayat 177, dan di bagian kubah dari kedua masjid ini terdapat hiasan kaligrafi nya juga di Masjid Syaichuna Kholil hiasan kaligrafi dengan surat Al- Ikhlas mengitari bagian kubah dari masjid ini, sedangkan di kubah masjid Al- Akbar di hiasi

2. Tulisan gaya kaligrafi yang menghiasi dari kedua masjid tersebut sama-sama kebanyakan menggunakan gaya khat *Tsulust 'Ādī* untuk menghiasinya, karena sangat cocok menggunakan khat ini untuk desain dekoratif dari sebuah masjid, karena nama *Tsulust* sendiri itu yang berarti sepertiga, apabila di letakkan dalam sebuah dekoratif masjid baik itu dinding, mihrab maupun di dalam interior nya akan kelihatan bagus dan indah, maka dari itu di kedua masjid ini begitu dominan tulisan *Khat Tsulust* yang menghiasinya, dan pesan yang disampaikan melalui hiasan kaligrafi kebanyakan mengandung pesan yang mengartikan tentang ketauhidan serta tentang mendirikan sholat, seperti yang tertera di dalam hiasan kaligrafi di kedua masjid ini, di masjid Al- Akbar, adapun hiasan kaligrafinya dengan surat Al- Baqarah ayat 177, dinding utama diambil dari surat Al-‘I’raf ayat 56, Surat Al- Baqarah ayat 153, ditulis dengan menggunakan gaya *Khat Tsulust 'Ādī* dan kubah diambil dari surat An-Nur ayat 35, Surat Al- Imran ayat 190, ditulis menggunakan gaya *Khat Naskhi*. Di masjid Syaichuna Kholil terdapat lafad dari surat Yasin di bagian dalamnya yang di tulis menggunakan *Khat Tsulust 'Ādī* yang begitu memanjang dan ada hiasan kaligrafi menggunakan *Khat Tsulust Jalī* di sudut- sudut bagian masjid ini, dan surat Al- Ikhlas di bagian kubah di tulis dengan *Khat Kufi Murabba'* dengan kombinasi lafad Allah dan

3. Masjid Syaichuna Kholil terdapat sebuah makam yang dijadikan dari ciri khas masjid ini, makam tersebut ialah makam Syaichuna Kholil salah seorang peniar agama Islam di tanah Madura, maka dari itu dibangunlah masjid untuk mengenang jasa- jasa nya dalam syiar Islam, di kedua masjid ini hiasan kaligrafi begitu sangat berbeda, karena masjid Al- Akbar hiasan kaligrafinya terletak di dalam masjid, sedangkan kubah yang berada di masjid Syaichuna Kholil berada di luar ruangan yang menempel tepat di bawah kubah masjid ini yang ditulis dengan menggunakan gaya *Khat Kufi Murabba*. Sehingga dalam hiasan gaya kaligrafi yang begitu dominan terdapat di masjid Syaichuna Kholil dibandingkan dengan masjid Al-Akbar Surabaya, dan yang paling mendominasi hiasan kaligrafi dari kedua masjid ini ialah menggunakan hiasan gaya *Khat Tsulust*, yang banyak menghiasi di berbagai sudutnya.

Untuk itu sekiranya dalam penelitian skripsi ini terdapat banyak kekeliruan atau kesalahan tentang data dari hiasan klaigrafi yang ada di kedua masjid tersebut, dengan rasa bangga dan senang hati atau lapang dada dan tidak merasa tersinggung penulis mengharapkan kritikan, masukan, ataupun saran dari segenap pembaca, sehingga nantinya berguna

